

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kendaraan merupakan suatu alat transportasi yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun kenaikan BBM setiap saat membuat biaya transportasi juga semakin meningkat. Semakin meningkatnya biaya transportasi menyebabkan harga-harga kebutuhan lainnya juga meningkat. Salah satu cara untuk dapat menekan biaya transportasi adalah dengan memiliki kendaraan sendiri terutama kendaraan bermotor. Namun kepemilikan kendaraan bermotor tidaklah mudah, mengingkarkan harga kendaraan yang tinggi. Oleh karena itu kehadiran lembaga keuangan bank maupun non bank dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari lembaga keuangan yang sudah tidak asing dikenal oleh masyarakat adalah bank. Bank merupakan salahsatu bentuk lembaga keuangan yang bertujuan untuk memberikan kredit, pinjaman dan jasa jasa keuangan lainnya, sehingga dapat dikemukakan bahwa fungsi bank pada umumnya adalah melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi banyak sektor perekonomian.

Pada kenyataannya lembaga keuangan yang disebut bank ini tidak cukup untuk menanggulangi berbagai keperluan dana dalam masyarakat, mengingat keterbatasan jangkauan penyebaran kredit dan keterbatasan sumber dana yang dimiliki oleh bank. Hal ini semakin nyata terlihat dari banyaknya bank-bank yang dilikuidasi. Kondisi demikian ini berdampak pada lemahnya perekonomian negara

yang berbuntut pada semakin sulitnya mendapatkan dana segar yang sangat dominan dan dibutuhkan oleh dunia perekonomian. Menyikapi berbagai kelemahan yang terdapat pada lembaga keuangan bank dalam rangka menyalurkan kebutuhan dana yang diperlukan masyarakat, maka muncul lembaga keuangan bukan bank yang merupakan lembaga penyalur dana yang diantaranya yaitu PT. *Federal International Finance*. Lembaga inilah yang kemudian dikenal sebagai lembaga pembiayaan yang menawarkan model-model formulasi baru dalam hal penyaluran dana terhadap pihak-pihak yang membutuhkannya.

Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yaitu ditandai dengan semakin meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif. Persaingan merupakan hal yang tidak bisa dihindari lagi apabila sudah berada pada sektor ini. Perusahaan akan melakukan berbagai upaya di segala bidang untuk mencapai perkembangan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat ini. Kondisi ini menyebabkan Indonesia merupakan kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena di tunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah. Fasilitas pemberian kredit yang diberikan bank merupakan aset terbesar dari bank. Oleh karena itu pengawasan dalam pemberian kredit harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dan pemberian kredit harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian agar kredit yang diberikan sesuai dengan sasaran. Pemberian kredit ini mengandung suatu tingkat risiko (*degree of risk*) tertentu. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain

melakukan penilaian kelayakan terhadap calon debitur. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin akan terjadi termasuk timbulnya kredit macet. Untuk menghindari maupun memperkecil risiko kredit yang mungkin terjadi. Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perusahaan ini dapat menangani dan membuat kebijakan manajemen dalam menetapkan prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang sehingga konsumen mau bekerja sama, serta prosedur pemberian kredit dan penagihan piutang seperti apa yang harus dibuat sehingga dapat memperkecil risiko kerugian piutang tak tertagih.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul “ **PROSES PEMBERIAN KREDIT PADA PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE CABANG RUNGKUT**”

1.2 Penjelasan Judul

Supaya tidak terjadi salah penaksiran dalam judul tugas akhir (TA), maka akan diberikan pengertian sebagai berikut :

a. Proses

Suatu kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu

b. Pemberian Kredit

Pemberian penggunaan suatu uang atau barang kepada orang lain di waktu tertentu dengan jaminan atau tanpa jaminan, dengan pemberian jasa atau bunga.

c. PT FIF Cabang Rungkut

PT FIF Cabang Rungkut merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan tentang prosedur dan kebijakan pemberian kredit.

1.3 Rumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan pemberian kredit maka dalam pembahasan ini akan dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kebijakan pemberian kredit pada PT FIF Cabang Rungkut?
2. Bagaimana implementasi prosedur pemberian kredit pada PT FIF Cabang Rungkut?
3. Bagaimana upaya PT FIF Cabang Rungkut untuk meminimalisir resiko dalam pemberian kredit?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan kebijakan pemberian kredit pada PT FIF Cabang Rungkut.
2. Untuk mengetahui implementasi prosedur pemberian kredit pada PT FIF Cabang Rungkut.

3. Untuk mengidentifikasi dan meminimalisir resiko dalam pemberian kredit pada PT FIF Cabang Rungkut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai ilmu pengetahuan tambahan untuk penulis mengenai kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit yang digunakan untuk menjalankan operasional pada PT FIF Cabang Rungkut.

2. Bagi PT FIF

Sebagai bahan informasi pelengkap atau dapat dijadikan masukan sekaligus sebagai pertimbangan dalam upaya mempertahankan kekayaan, pemberian kredit kepada nasabah sehingga meminimumkan adanya resiko kredit.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil penelitian yang dilakukan menjadi baik.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penulisan dan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

1.6.1 Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai kebijakan, prosedur dan resiko kredit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berdasarkan wawancara dan data sekunder berdasarkan data yang telah dimiliki oleh tempat penelitian, sehingga laporan yang dihasilkan berupa laporan data kuantitatif yaitu laporan hasil dari pengamatan di lapangan.

1.6.2 Data dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan melakukan pendekatan kualitatif yaitu melakukan wawancara secara langsung kepada pihak PT FIF Cabang Rungkut. Adapun pertanyaan dalam wawancara yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana PT FIF Cabang Rungkut menjalankan kegiatan operasional?
- b. Bagaimana upaya PT FIF Cabang Rungkut dalam menarik minat nasabah untuk melakukan kredit?
- c. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada PT FIF Cabang Rungkut?
- d. Hal-hal apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam pemberian kredit kepada nasabah?

- e. Berapakah dana plafon yang disediakan oleh PT FIF Cabang Rungkut untuk setiap nasabah?
- f. Barapa lama jangka waktu yang diberikan kepada nasabah untuk mengembalikan pinjaman?
- g. Apa saja yang dapat di jadikan jaminan agar bisa mendapatkan kredit dari PT FIF Cabang Rungkut?
- h. Bagaimana upaya PT FIF Cabang Rungkut dalam meminimalisir adanya kredit macet ataupun piutang tidak tertagih?

2. Data Sekunder

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PT FIF Cabang Rungkut. Penulis juga melakukan tinjauan atas studi kepustakaan mengenai permodalan dan pemberian piutang koperasi yang tersedia dalam buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi atau tugas akhir sebelumnya yang ada di perpustakaan dan melalui internet.

Teknik analisis data yang akan dilakukan untuk penelitian ini adalah deskriptif komparatif, yakni membandingkan hasil penelitian dengan teori yang telah diperoleh sebelumnya dari berbagai literatur. Langkah-langkah teknik analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengamati PT FIF dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Mengamati prosedur pemberian kredit pada PT FIF Finance.
3. Menganalisa faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemberian kredit kepada nasabah

4. Menganalisa jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah setiap periode
5. Menganalisa resiko yang bisa terjadi dalam pemberian kredit.
6. Menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan.

1.6.3 Batasan Penelitian

Agar pembahasan lebih mengarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahannya, maka ruang lingkup pembahasannya hanya dibatasi pada uraian sebagai berikut:

- 1) Objek yang diteliti adalah kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang diterapkan pada PT FIF Cabang Rungkut.
- 2) Subjek dalam penelitian ini merupakan Bendaharawan PT FIF Cabang Rungkut.

